

PEMBUATAN MEJA MIXER ERGONOMIS UNTUK MENUNJANG PROSES PRODUKSI DI BOLU KIJING DAHLIA DESA KUTAGANDOK

Miftakhur Rohman Afif Hakim

Teknik Industri, Fakultas Teknik

Ti19.miftakhurrohman@mhs.ubpkarawang.ac.id

afif.hakim@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Desa Kutagandok merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kutawaluya Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat. Desa Kutagandok memiliki potensi desa yang lumayan cukup besar, antara lain potensi usaha kecil, potensi peternakan dan pertanian yang jika di kelola dengan baik akan dapat meningkatkan pendapatan asli daerah tersebut. Dari usaha kecil yang ada di masyarakat desa, Kemudian menjadi produk unggulan yang kemudian dipasarkan oleh masyarakat maupun UMKM yang ada di Desa Kutagandok. Banyak produk usaha kecil yang telah dihasilkan di desa Kutagandok, tetapi masih terkendala dengan alat-alat produksi yang masih sederhana. Masyarakat Desa Kutagandok sebagian belum memiliki kemampuan dalam melakukan perbaikan alat dalam proses produksi salah satunya yaitu dari usaha kecil Bolu Kijing Dahlia. Bolu kijing dahlia adalah sebuah usaha kecil penghasil kue kering rumahan yang dimiliki oleh Ibu Dahlia yang bertempat di dusun Krajan 1B, Rt 003 Rw 002, Desa Kutagandok, Kec. Kutawaluya, Kab. Karawang , Prov. Jawa Barat. Dari kegiatan sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang dengan membuatkan Meja Mixer Ergonomis. Dengan adanya pembuatan Meja Mixer yang ergonomis diharapkan dapat membantu kelancaran dan menambah hasil produksi.

Kata kunci: Desa Kutagandok, KKN,UMKM, Bolu Kijing Dahlia ,Meja Mixer Ergonomis.

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan suatu unit usaha yang keberadaannya sangat penting. Hal ini dikarenakan UMKM Memiliki peran yang sangat strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. UMKM merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi masalah kemiskinan dan pengangguran. Keberadaan UMKM juga memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap perekonomian daerah dimana dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal yang ada di daerah (Haris dan Puspaningrum, 2016).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu mata pencaharian bagi setiap pelaku usaha. Harus diakui bahwa alat-alat penunjang produktifitas sangat membantu dalam proses produksinya. Di zaman sekarang pada era moderen, Proses produktifitas usaha yang serba mesin dapat meningkatkan tingkat proses produksinya. Dengan alat-alat yang menunjang proses produksi maka tingkat produktifitasnya juga akan naik, namun alat-alat sederhana yang masih kurang untuk menunjang proses produksi dapat di perbaiki dan memberikan perubahan untuk dapat bersaing dengan alat-alat moderen yang lainnya. Dengan demikian, banyak pelaku UMKM memanfaatkan teknologi yang ada yang kemudian menjadi contoh para pelaku UMKM lain agar dapat memperbaiki dan menambahkan sedikit perubahan pada alat-alat sederhana untuk menaikan proses produksi setiap pemilik UMKM di Desa Kutagandok.

Tujuan dari penulis ini dalam pengembangan UMKM dengan memperbaiki alat – alat yang digunakan dalam usaha kecil ini dapat merubah proses produksi dan para pelaku UMKM dapat menambah hasil produknya lebih banyak lagi, karena terdapat masalah pada UMKM yang berada di desa kutagandok ini khususnya di usaha kecil bolu kijing dahlia yaitu kurangnya alat-alat penunjang produksi yang efisien sehingga dapat membantu pelaku usaha UMKM lebih bisa memperbaiki alat-alat penunjang produksi untuk menambah dan mempercepat hasil produk-produknya.

Dari pengamatan yang dilakukan dari kegiatan sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tema UMKM kita mendapatkan usaha kecil yaitu Bolu Kijing Dahlia. Bolu kijing dahlia adalah sebuah usaha kecil penghasil kue kering

rumahan yang dimiliki oleh Ibu Dahlia yang bertempat di dusun Krajan 1B, Rt 003 Rw 002, Desa Kutagandok, Kec. Kutawaluya, Kab. Karawang, Prov. Jawa Barat. Kita dapat melihat proses pembuatan bolu kijing dari survei kegiatan sosialisasi dan pelatihan KKN di desa Kutagandok dengan hasil sebagai berikut :

1.) Menyiapkan alat dan bahan.

Bahan :

- a Tepung terigu
- b Gula
- c Telor bebek
- d Mentega
- e Perasa makan
- f Coklat,keju.dll

alat-alat:

- a. Tungku
- b. Mixer
- c. Baskom
- d. Wajan(cetakan)
- e. Penjepit makanan,dll

2.) Pencampuran bahan adonan kedalam tempat pencampuran bahan (baskom).



Gambar 1. Proses pencampuran adonan

3.) Adonan di aduk agar supaya tercampur rata dengan menggunakan Mixer .



Gambar 2. Proses Pengadukan adonan menggunakan mixer

4.) Adonan yang sudah siap dimasukan ke dalam wajan cetakan yang di panaskan dan dikasih sedikit mentega.



Gambar 3. Proses memasukan adonan ke dalam wajan cetakan

5.) Pemberian aneka rasa bolu kijing ke dalam bolu yang dimasak



Gambar 4. Proses memasukan aneka rasa bolu kijing

6.) Setelah bolu masak diangkat dan di simpan ke tempat pendinginan bolu.



Gambar 5. Proses pendinginan bolu

7.) Bolu yang sudah siap dimakan kemudian di bungkus dan siap di pasarkan.



Gambar 6. Hasil Produksi Bolu Kijing Dahlia

Metode

Dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini penulis memakai metode observasi dalam mengumpulkan data serta meninjau para pelaku UMKM yang berpotensi berkembang. Dalam kegiatan observasi dan wawancara yang didapatkan hasil bahwa pelaku UMKM terdapat penggunaan alat-alat sederhana dalam proses produksinya. Maka dari itu penulis mempelajari pada metode observasi ini.

Waktu dan Tempat Kajian ini menyelidiki secara tuntas selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlangsung di Desa Kutagandok, Kecamatan Kutawaluya , Kabupaten Karawang yang di selenggarakan pada tanggal 1 Juli sampai dengan 31 Juli 2021.

Target dan Sasaran pengabdian ini yaitu para anggota masyarakat UMKM di Desa Kutagandok untuk bisa menciptakan dan mengembangkan jenis alat-alat produksi dengan memanfaatkan potensi yang ada baik sumber daya alam maupun potensi bakat yang dari masyarakat dengan menerapkan ide kreatifitasnya dan inovasinya untuk bisa mengembangkan UMKM tersebut. Instrumen Penelitian ini supaya tujuan penulis tercapai dalam pengembangan alat- alat produksi yang ada padaUMKM ini dibutuhkan

Subjek penelitian ini merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data di peroleh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk klasifikasi produk kerajinan di Desa Kutagandok.

Hasil dan Pembahasan

Hasil peningkatan UMKM dengan memperbaiki dan perubahan alat produksi ini agar membuat alat-alat produk usaha lebih efisien dan lebih praktis pada proses produksinya. Peningkatan produktifitas UMKM ini dapat digunakan para pelaku UMKM sebagai target pemasaran produk tersebut menjadi luas dan lebih banyak .

Sunarno (2013) *Reverse engineering* merupakan proses dalam bidang *manufacturing* yang digunakan untuk mengevaluasi sebuah model yang sudah ada, Dari segi desain , komponen, dan produk. Dengan *Reverse engineering*, Maka proses produksi diatas terdapat suatu permasalahan yaitu pada proses pengadukan atau pencampuran bahan adonan sebelum di olah menjadi kue bolu kijing. Dalam proses pencampuran bahan adonan alat yang digunakan masih kurang relevan , yaitu alat pengaduk adonan (*mixer*) yang digunakan digantung dengan tali yang diikat pada atap rumah dan tempat adonan (baskom) ditempatkan di atas teras rumah dan rawan jatuh (tumpah). Maka team KKN Kutagandok berencana membuatkan meja mixer dengan dudukan mixer yang dinamis.

Reverse engineering menurut Wibowo (2006) adalah kegiatan analisa sebuah produk yang sudah ada digunakan sebagai acuan untuk mendesain sebuah produk baru dengan pengembangan pada komponen produk tertentu. Dari permasalahan yang ada pada proses produksi dalam pengadukan bahan adonanyang ada pada bolu kijing dahlia , Maka dibuatkan alat sederhana yang dinamis dan lebih efektif yaitu meja mixer. Untuk pemmembuat meja mixer dinamis ini perlu membutuhkan bahan-bahan sebagai berikut:

- a Besi holo ukuran 2x2 cm
- b Besi pipa diameter 2 cm
- c Claim besi
- d Papan kayu
- e baut
- f Cat

Alat – alat yang di butuhkan untuk pembuatan meja mixer yaitu sebagai berikut:

- a Mesin las

- b Gurinda
- c Gergaji kayu
- d Meteran
- e Obeng
- f Penggaris siku

Proses Pembuatan Meja Mixer yang ergonomis meliputi beberapa tahap yaitu sebagai berikut :

- 1) Pemotongan pipa holo dengan ukuran 60 cm 8 batang dan 40 cm 3 batang.



Gambar 7. Pemotongan pipa holo.

- 2) Pemotongan pipa besi ukuran 120 cm 1 batang dan 60 cm 4 batang.



Gambar 8. Pemotongan pipa besi

- 3) Pemotongan papan kayu ukuran 60x60 cm dan 60 x 30 cm.



Gambar 9. Pemotongan papan kayu

- 4) Proses pengelasan besi menjadi rangka meja .



Gambar 10. Proses pengelasan besi

- 5) Pemasangan papan ke rangka besi .



Gambar 11. Pemasangan papan

- 6) Pemasangan claim pegangan mixer.



Gambar 12. Pemasangan claim

7) Pengecatan.



Gambar 13. Pengecatan

Dari proses di atas maka terbentuklah Meja mixer dinamis yang efisien.



Gambar 14. Meja mixer dinamis.

Hasil yang di dapat dari pembuatan meja mixer dinamis dapat menunjang produktifitas sebagai berikut:

- a Adonan yang akan di buat tidak mudah tumpah.
- b Penempatan mixer lebih efisien.
- c Menambah efektifitas dalam pembuatan adonan.
- d Menambah jumlah pembuatan adonan dengan meja yang lebih besar.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan yang berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan di Desa Kutagandok mengenai Usaha Mikro,Kecil, dan Menengah (UMKM) peningkatan UMKM dengan

memperbaiki dan modifikasi alat produksi ini agar membuat alat-alat produk usaha maka yang bisa dapat diambil dari kesimpulan ini yaitu sebagai berikut:

1. Dengan adanya perbaikan dan perubahan alat produksi pada alat-alat produk usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang bisa membantu dan mempermudah proses produksi sehingga dapat menambah hasil produk-produknya dan pemasarannya lebih luas lagi.

Adapun rekomendasi yang berdasarkan kesimpulan hasil penelitian UMKM membuat alat-alat produk usaha ini, maka dapat diajukan rekomendasi sebagai berikut :

1. Melakukan pembinaan *Reverse Engineering* dengan sosialisasi, pengembangan desain kreatif alat-alat produksi yang sudah digunakan dengan membangun desain alat dan perubahan alat usaha agar supaya para UMKM di Desa Kutagandok Kecamatan Cibuyaya, Karawang dapat menambah efektifitas dan hasil produksinya.
2. Para pelaku usaha UMKM agar lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan strategi dengan menciptakan desain alat-alat yang ada secara ergonomis yang dapat meningkatkan hasil produktifitasnya.

Daftar Pustaka

Haris, R. A., & Puspaningrum, I. I. (2016). Strategi Pembinaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Sumenep. *Public Corner*, 9(1).

Sunarno, 2013, *Reverse Engineering Outer Body Mobil City Car*, UMS, Surakarta.

Wibowo, Dwi Basuki, 2006, *Memahami Reverse Engineering Melalui Pembongkaran Produk Di Program S-1 Teknik Mesin*, UNIMUS.

Feni Dwi Anggraeni, Imam Hardjanto, Ainun Hayat. Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal dan Potensi Internal. *Jurnal Administrasi Publik*. vol 01. hal1286-1295.